

ABSTRAK

Laras Nor Salasiah. 220101070696. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDIT Al-Hikmah Banjarmasin. Pembimbing Ibu Mahmudah, M.Pd.I pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2026

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL), Berpikir Kreatif, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDIT Al-Hikmah Banjarmasin pada mata pelajaran IPAS. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian materi secara satu arah sehingga siswa kurang terlibat dalam mengeksplorasi ide, menemukan alternatif solusi, dan memecahkan masalah secara kreatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan model PBL serta pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *pre-eksperiment* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrumen utama, didukung dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample Test*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum penerapan PBL tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata pretest sebesar 48,67. Sebanyak 79% siswa berada pada kategori kurang kreatif dan cukup kreatif. Setelah penerapan PBL, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 71,80. Kategori kemampuan berpikir kreatif juga mengalami perubahan, dengan 63% siswa berada pada kategori kreatif dan 21% berada pada kategori sangat kreatif, serta tidak terdapat lagi siswa pada kategori kurang kreatif. Hasil *Uji Paired Sample Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.